



**PERAN *SHELTER* PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN
ANAK SSPS FLORES BARAT DALAM MENANGANI
MASALAH KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DARI
PERSPEKTIF TEKS YOHANES 8:1-11**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

EDUARDUS ONLY PUTRA

NIRM: 21.07.54.0704.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Program Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal

17 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister (S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

- 1. Moderator : Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th.**
- 2. Penguji I : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.**
- 3. Penguji II : Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic.**
- 4. Penguji III : Dr. Otto Gusti Ndegong Madung**

.....
.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eduardus Only Putra

NIRM : 21.07.54.0704.R

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jadi, jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 17 Mei 2023

Yang Menyatakan

Eduardus Only Putra

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eduardus Only Putra

NIRM : 21.07.54.0704.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul:

Peran *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSPS Flores Barat dalam Menangani Masalah Kekerasan terhadap Perempuan dari Perspektif Teks Yohanes 8:1-11

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Mei 2023

Yang menyatakan

Eduardus Only Putra

KATA PENGANTAR

Rantai kekerasan sepertinya tidak akan pernah berhenti mengitari kehidupan kaum perempuan. Hampir setiap hari, media-media massa menjejali pikiran masyarakat dengan berita tentang kekerasan yang menimpa kaum perempuan. Masalah kekerasan terhadap perempuan yang terus-menerus terjadi ini tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor yang seringkali disadari oleh masyarakat namun akar persoalannya sulit untuk diberantas. Beberapa faktor penyebab itu adalah budaya patriarki, ketidakadilan gender dan lemahnya perlindungan hukum terhadap kaum perempuan. Ketiga faktor penyebab ini pada dasarnya berhubungan satu sama lain. Eksistensi budaya patriarki mempengaruhi konstruksi gender dan perlakuan hukum yang tidak adil terhadap perempuan di tengah masyarakat.

Masifnya kekerasan terhadap perempuan menimbulkan keprihatinan dari lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi pejuang HAM tak terkecuali *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat. *Shelter* ini telah berperan aktif dalam menangani masalah kekerasan terhadap perempuan. Peran *shelter* ini tampak dalam upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan (upaya preventif) dan upaya-upaya untuk menangani perempuan korban kekerasan (upaya interventif). Upaya-upaya preventif dapat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi, sementara upaya-upaya interventif dapat dilakukan dalam bentuk intervensi krisis, bimbingan konseling, bimbingan rohani dan advokasi kasus.

Melalui tesis ini, penulis ingin menemukan kebaruan peran dari *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat yang membedakannya dari *shelter-shelter* atau lembaga-lembaga perlindungan perempuan lainnya. Kebaruan peran itu dapat ditemukan apabila *shelter* ini betul-betul menyadari identitasnya sebagai sebuah lembaga yang bernaung di bawah Gereja Katolik. Oleh karena itu, penulis mencoba meneropong peran *shelter* dari perspektif Kitab Suci yang merupakan inspirasi utama bagi setiap lembaga Gereja Katolik dalam menjalankan tugas pelayanannya. Teks yang diangkat penulis di sini adalah teks Yohanes 8:1-11. Pertanyaan utama yang hendak dijawab adalah apa sajakah peran *Shelter*

Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat dari perspektif teks Yohanes 8:1-11? Peran yang dimaksudkan tentu saja bertolak dari peran Yesus dalam teks. Peran yang diidentifikasi dari peran Yesus ini dapat memberikan ciri khas yang membedakan peran dari *shelter* ini dengan *shelter-shelter* atau lembaga-lembaga perlindungan perempuan yang lain.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari sumbangsih dari beberapa pihak yang dengan setia membantu penulis. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terimakasih pertama penulis sampaikan kepada Pater Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. dan Pater Servinus Nahak, S. Fil., M. Th., Lic yang dengan motivasi, diskursus dan antusiasme ilmiah telah membimbing dan menghadirkan inspirasi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ada banyak hal dalam tulisan ini yang jauh dari kesempurnaan namun berkat bimbingan mereka, karya tulis ini bisa tersaji dengan baik. Terimakasih yang sama juga penulis sampaikan kepada Doktor Otto Gusti Ndegong Madung yang telah dengan teliti dan sabar menguji keseluruhan isi dan metodologi tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Sr. Rita Hana, SSpS selaku Kepala *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat beserta para stafnya yang telah menerima penulis dengan sepenuh hati untuk melakukan penelitian dan wawancara serta diskusi di *shelter*. Penulis juga merasa bersyukur karena diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berada di *shelter* dan mengerjakan sebagian dari karya ini di *shelter*. Tanpa penerimaan mereka, penulis tidak akan bisa menyelesaikan tesis ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis guna bergiat dalam menjalankan studi dan formasi sebagai calon imam. Menjadi kebanggaan bagi penulis untuk mempersembahkan tesis ini bagi rumah induk ini. Rumah Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero telah menyediakan waktu yang tampan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua anggota keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan inspirasi

bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Kepada mereka semua saya persembahkan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis tentu akan menerima dengan penuh kerendahan hati segala bentuk kritik dan saran yang berguna bagi penyempurnaan karya tulis ini.

Ledalero, 17 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tinjauan Pustaka	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penulisan	10
1.5 Manfaat Penulisan	10
1.6 Metode Penulisan	11
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II: PROFIL <i>SHELTER</i> PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK SSPS FLORES BARAT DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN PADA UMUMNYA	12
2.1 Sekilas tentang SSpS Flores Barat	12
2.2 Profil <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat... 13	13
2.2.1 Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya <i>Shelter</i>	14
2.2.2 Visi dan Misi	16
2.2.3 Personalia dan Jejaring Kerja Sama	17
2.3 Kekerasan terhadap Perempuan pada Umumnya	18
2.3.1 Defenisi Kekerasan terhadap Perempuan.....	19
2.3.2 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan terhadap Perempuan	19
2.3.2.1 Budaya Patriarki.....	20
2.3.2.2 Ketidakadilan Gender	21
2.3.2.3 Lemahnya Perlindungan Hukum terhadap Perempuan.....	22
2.3.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan.....	23
2.3.3.1 Bentuk-Bentuk Umum	24

2.3.3.2 Perdagangan Perempuan	24
2.3.4 Upaya-Upaya Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan.....	25
2.3.4.1 Upaya Preventif Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan	26
2.3.4.2 Upaya Interventif terhadap Perempuan Korban Kekerasan.....	27
BAB III: EKSEGESE TEKS YOHANES 8:1-11	28
3.1 Gambaran Umum Injil Yohanes	28
3.1.1 Penulis	28
3.1.2 Konteks Penulisan.....	30
3.1.3 Tujuan Penulisan.....	31
3.1.4 Kekhasan Injil Yohanes	32
3.1.5 Perbedaan Injil Yohanes dengan Injil Sinoptik.....	35
3.1.6 Teologi Injil Yohanes.....	37
3.1.7 Penerapan Injil Yohanes	39
3.2 Penjelasan Eksegetis Teks Yohanes 8:1-11.....	40
3.2.1 Isi Teks	40
3.2.2 Diskursus Tentang Originalitas Teks	41
3.2.3 Sejarah Penempatan Teks dalam Kitab Suci.....	43
3.2.4 Pandangan Masyarakat Yahudi tentang Perempuan dalam Teks dan Beberapa Pasal yang Mendukung	45
3.2.5 Eksegesi Setiap Ayat	47
3.2.5.1 Ayat 1	48
3.2.5.2 Ayat 2	49
3.2.5.3 Ayat 3	51
3.2.5.4 Ayat 4	52
3.2.5.5 Ayat 5	53
3.2.5.6 Ayat 6 dan Ayat 8	54
3.2.5.7 Ayat 7	56
3.2.5.8 Ayat 9	57
3.2.5.9 Ayat 10	58
3.2.5.10 Ayat 11	59
3.3 Keberpihakan Yesus terhadap Kaum Perempuan	59

3.3.1 Yesus Menyembuhkan Perempuan-Perempuan yang Menderita	60
3.3.2 Yesus Memberdayakan Kaum Perempuan untuk Berani Berbicara	64
3.3.3 Yesus Berdialog dengan Kaum Perempuan	66
3.3.4 Yesus Menjalin Persahabatan yang Akrab dengan Kaum Perempuan	69
3.3.5 Yesus Mewartakan Kebangkitan-Nya kepada Perempuan	71
3.3.6 Yesus Putra Allah yang Lahir dari Rahim Seorang Perempuan	72
BAB IV: PERAN <i>SHELTER</i> PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK SSPS FLORES BARAT DALAM MENANGANI MASALAH KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN.....	76
4.1 Landasan Legal Yuridis Perjuangan Penegakan Hak Asasi Perempuan.....	76
4.1.1 Instrumen Hukum Internasional tentang Hak Asasi Kaum Perempuan: Konvensi CEDAW dan Deklarasi Antikekerasan terhadap Perempuan.....	77
4.1.2 Implementasi Instrumen Hukum Internasional tentang Hak Asasi Manusia	80
4.2 Defenisi dan Peran <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak pada umumnya.....	82
4.3 Peran <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak SSPS Flores Barat dalam Menangani Masalah Kekerasan terhadap Perempuan.....	83
4.3.1 Kasus-Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Ditangani oleh <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak SSPS Flores Barat	84
4.3.2 Upaya Penanganan yang Dilakukan <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak SSPS Flores Barat bagi Perempuan Korban Kekerasan.....	89
4.3.2.1 Alur Penanganan Kasus	89
4.3.2.2 Bentuk-Bentuk Penanganan yang Dilakukan oleh <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak SSPS Flores Barat	92
4.3.2.2.1 Intervensi Krisis	92
4.3.2.2.2 Bimbingan Konseling	93
4.3.2.2.3 Bimbingan Rohani	95
4.3.2.2.4 Advokasi Hukum	95
4.3.3 Tantangan-Tantangan dalam Menangani Kasus-Kasus Kekerasan terhadap Perempuan	97
4.3.4 Upaya Pemberdayaan bagi Korban Kekerasan	98
4.3.5 Upaya Pencegahan terhadap Masalah Kekerasan terhadap Perempuan	99

BAB V: PERAN <i>SHELTER</i> PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK SSPS FLORES BARAT DALAM TERANG TEKS YOHANES 8:1- 11.....	101
5.1 Peran <i>Shelter</i> Perlindungan Perempuan dan Anak SSPS Flores Barat dari Perspektif Teks Yohanes 8:1-11	101
5.2.1 Membongkar Ketidakadilan Memperjuangkan Kesetaraan	101
5.2.2 Pemulihan Perempuan Korban Kekerasan.....	104
5.2.3 Menyadarkan Masyarakat untuk Membangun Solidaritas dengan Perempuan korban	106
5.2.4 Penyadaran akan Hak-Hak Asasi Kaum Perempuan	109
5.2.5 Memberdayakan Kaum Perempuan	112
5.2.6 Bersikap Tenang dalam Menghadapi setiap Kasus dan Memperluas Wawasan tentang Hukum.....	114
5.2.7 Menyadarkan Para Penegak Hukum akan Pentingnya Autokritik	115
BAB VI: PENUTUP.....	117
6.1 Kesimpulan	117
6.2 Saran	120
6.2.1 Bagi <i>Shelter</i>	120
6.2.2 Bagi Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum.....	121
6.2.3 Bagi Gereja.....	121
6.2.4 Bagi Masyarakat	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA	132

ABSTRAK

Eduardus Only Putra, NIRM: 21.07.54.0704.R. **Peran *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat dalam Menangani Masalah Kekerasan terhadap Perempuan dari Perspektif Teks Yohanes 8:1-11**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi dengan Pendekatan Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan peran *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat dalam menangani masalah kekerasan terhadap perempuan, (2) membuat kajian eksegetis terhadap teks Yohanes 8:1-11 dan beberapa teks Kitab Suci untuk menemukan kisah-kisah keberpihakan Yesus terhadap kaum perempuan dan peran Yesus dalam membebaskan perempuan dari sistem dan struktur budaya yang tidak adil, (3) menjelaskan peran-peran yang mesti dilakukan oleh *shelter* berdasarkan peran Yesus dalam teks Yohanes 8:1-11.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui wawancara dan FGD yang berfokus pada Peran *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat dalam menangani masalah kekerasan terhadap perempuan. Hasil wawancara dan FGD ini dilengkapi dengan hasil analisa terhadap berbagai data khususnya data-data kasus kekerasan terhadap perempuan yang telah ditangani oleh *shelter* dari tahun 2007-2023.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *Shelter* Perlindungan Perempuan dan Anak SSpS Flores Barat berperan penting dalam menangani masalah kekerasan terhadap perempuan. Peran *shelter* ini tampak dalam upaya pencegahan terhadap kasus kekerasan terhadap perempuan dan upaya penanganan terhadap perempuan korban kekerasan. Upaya pencegahan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi, sementara upaya penanganan perempuan korban kekerasan dilakukan dalam bentuk intervensi krisis, bimbingan konseling, bimbingan rohani dan advokasi hukum. Selain upaya pencegahan dan penanganan, *shelter* juga melakukan upaya pemberdayaan perempuan korban kekerasan melalui Balai Latihan Kerja (BLK) yang bertujuan untuk mengasah keterampilan perempuan korban dalam bidang kerja tangan khususnya menjahit. Selain itu, upaya pemberdayaan juga dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada perempuan korban kekerasan dalam beberapa bidang seperti pengolahan makanan lokal, pembuatan karangan bunga, pembuatan rosario dan penanaman sayur hidroponik.

Dalam tesis ini, peran *shelter* di atas akan diperdalam dengan mengacu pada peran Yesus dalam teks Yohanes 8:1-11. Peran yang searah dengan peran Yesus dalam teks ini yang perlu dilakukan oleh *shelter* adalah membongkar ketidakadilan terhadap kaum perempuan dan mengupayakan kesetaraan, memulihkan perempuan korban, menyadarkan masyarakat akan pentingnya membangun solidaritas dengan perempuan korban, penyadaran akan hak-hak asasi kaum perempuan, pemberdayaan kaum perempuan, bersikap tenang dalam menghadapi setiap kasus dan memperluas wawasan tentang hukum dan menyadarkan para penegak hukum akan pentingnya autokritik.

Kata-Kata Kunci: Kekerasan, Perempuan, HAM, *Shelter*, SSpS, Injil Yohanes, Eksegese, Yesus, Pemberdayaan.

Abstract

Eduardus Only Putra, NIRM: 21.07.54.0704.R. **The Role of Woman and Child Protection Shelter of SSpS Flores Barat in Handling Violence against Woman in Perspective of Text John 8:1-11.** Thesis. Master of Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This research aims to (1) elaborate the role of Woman and Child Protection Shelter of SSpS Flores Barat in handling violence against woman, (2) explain the exegesis of text John 8:1-11 and some text about woman in the bible to find the story about Jesus's partiality to the woman and the role of Jesus to deliver woman from injustice cultural system, (3) explain the roles that should be done by the *shelter* based on text John 8:1-11.

This research uses the qualitative research method by using interview and Focused Group Discussion (FGD) that focused on the role of Woman and Child Protection Shelter of SSpS Flores Barat in handling violence against woman. The result of the interview and FGD will be completed by the analysis of data violence against woman cases handled by shelter during 2007-2022.

The conclusion drawn based on the results of the research is Woman and Child Protection Shelter of SSpS Flores Barat has the urgent role in handling the violence against woman. The role of this shelter seemed in the efforts to prevent the violence against woman and the efforts to handle the woman victims of violence. Preventing efforts that shelter was doing such as socialization and discussion, while the handling efforts that shelter was doing such as crisis intervention, counseling, spiritual guide and legal advocacy. In addition, shelter also was doing empowerment to the woman victims of violence by building the Work Training Center that aims to hone the capability in work especially their sewing capabilities. On the other hand, in empowering woman victims of violence, shelter gives some skill training such as local food processing, flower bouquet creating, Rosario creating and hydroponic planting.

On this thesis, the shelter role is deepened base in Jesus roles in text John 8:1-11. Jesus roles in the text that should be do by shelter are exposing injustice against woman and striving for equality, recovering woman victims of violence, understanding people about the importance of solidarity with the woman victims of violence, awareness raising of woman human rights and woman empowerment, acting calm in handling the case and increasing the knowledge of the law and understanding the legislators about the importance of autocratic.

Key words: Violence, Woman, Human Rights, Shelter, SSpS, Gospel of John, Exegesis, Jesus, Empowerment.